

Implementasi Standar Penilaian Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Se-Kotamadya Yogyakarta

Oleh: Esti Swatika Sari, St. Nurbaya, Sudiati

ABSTRAK

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan standar penilaian pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP se-Kotamadya Yogyakarta. Secara lebih terinci, tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh model penilaian pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP yang digunakan oleh guru.

Populasi dalam penelitian ini adalah SMPN di Kotamadya Yogyakarta. Penyampelan menggunakan *purposive sampling*. Sampel tahap pertama didasarkan atas status peringkat akademis sekolah. Sumber data sekolah sampel meliputi guru dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran SMP. Sumber data dari guru berupa pengetahuan dan kemampuan guru dalam memahami dan menyusun perangkat penilaian pembelajaran. Sumber data dari dokumen berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Teknik pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah human instrumen, wawancara, dan angket. Instrumen penelitian meliputi pedoman wawancara, dan angket. Instrumen disusun berdasar kisi-kisi yang telah disusun sebelumnya. Analisis data dilakukan melalui teknik kualitatif deskriptif dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan. Sesuai dengan wujud dan sifat data dalam penelitian ini, uji kredibilitas dilakukan untuk mendapatkan validitas internal. Uji transferabilitas dilakukan untuk mendapatkan validitas eksternal. Uji dependabilitas untuk mendapatkan reliabilitas, dan uji konfirmabilitas untuk mendapatkan objektivitas.

Hasil penelitian ini adalah guru-guru SMP se-Kota Yogyakarta telah melaksanakan penilaian pembelajaran pada aspek kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai yang diwajibkan oleh pemerintah. Para guru mengawalinya dengan menyusun perangkat penilaian sesuai dengan kebutuhannya masing-masing. Teknik penilaian sikap yang digunakan adalah observasi terbuka, jurnal, dan penilaian teman sejawat. Penilaian pengetahuan dilakukan dengan tes tertulis dan penugasan, sedangkan penilaian kompetensi keterampilan dilakukan dengan tes tertulis, penilaian proyek, penilaian kinerja, dan atau praktik. Dari hasil pengamatan, wawancara, dan analisis dokumen dapat disimpulkan bahwa para guru pada dasarnya sudah mempunyai kemampuan dan pemahaman yang cukup baik dalam menyusun perangkat penilaian. Hal ini dibuktikan dengan penerapan prinsip penilaian yang sudah dilakukan dalam menyusun perangkat penilaian.

Kata Kunci: *implementasi, standar penilaian*